

ABSTRAK

Hubungan Persepsi Anak Mengenai Dukungan Sosial Orangtua dengan Sikap Anak Terhadap Konsumsi Buah dan Tinjauannya dalam Perpektif Islam

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena dimana anak lebih akrab dengan makanan yang memiliki kandungan gizi rendah. Buah merupakan salah satu komponen asupan makanan sehat yang memiliki banyak manfaat. Perilaku makan anak berhubungan dengan peran orangtua dalam memberikan dukungan sosial. Mengacu pada teori Sarafino (1998) mengenai dukungan sosial, dukungan yang diberikan antara lain berupa dukungan emosional, penghargaan diri, instrumental, informasional, dan jaringan sosial. Sikap merupakan evaluasi berbagai aspek dalam dunia sosial yang meliputi orang-orang di sekitar, objek, dan ide-ide. Menurut Baron (2004) dan Azwar (2011), sikap terbentuk dari komponen afektif, kognitif, dan perilaku. Ketiga komponen tersebut harus konsisten satu dengan yang lain, agar terjadi keselarasan dalam pembentukan sikap. Anak memiliki kemampuan untuk melihat dan menilai orang lain, hal tersebut yang disebut sebagai persepsi sosial (Thoha, dalam Marliyah 2004). Sebanyak 70 siswa sekolah dasar dengan rentang usia 9-11 tahun berpartisipasi dalam penelitian ini. Menurut Papalia (2009), anak dengan rentang usia tersebut telah mengalami perkembangan yang lebih maju secara kognitif maupun sosial. Dalam penelitian ini, skala penelitian dibuat sendiri oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi anak mengenai dukungan sosial orangtua dengan sikap anak terhadap konsumsi buah. Penelitian ini juga melihat dari perspektif Islam bagaimana orangtua memiliki tanggung jawab untuk merawat, mengasuh, dan mendidik anak, serta manfaat konsumsi buah dalam menjaga keseimbangan di dalam tubuh. Dengan demikian, disarankan kepada pihak-pihak terkait untuk turut serta melakukan upaya-upaya meningkatkan konsumsi buah pada anak-anak, sebagai salah satu cara menjaga kesehatan.

Kata kunci : persepsi anak, dukungan sosial orangtua, sikap anak terhadap perilaku mengkonsumsi buah, perspektif Islam.